



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 438/KEP/2024

TENTANG

PENETAPAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA WISMA MERAPI INDAH I
SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT PROVINSI

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 24 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, pemeringkatan Cagar Budaya tingkat provinsi ditetapkan dengan Keputusan Gubernur;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, peringkat cagar budaya tingkat provinsi ditetapkan dengan Keputusan Gubernur;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Bangunan Cagar Budaya Wisma Merapi Indah I sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Provinsi;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 5168);
 3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Djawa Timur, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Djawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);

7. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6);
8. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 62 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013 Nomor 62);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PENETAPAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA WISMA MERAPI INDAH I SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT PROVINSI.

- KESATU : Menetapkan Bangunan Cagar Budaya Wisma Merapi Indah I sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Provinsi, dengan identitas dan deskripsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Bangunan Cagar Budaya Peringkat Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU beralamat atau berlokasi di Jalan Astorenggo No. 10, Kelurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KETIGA : Bangunan Cagar Budaya Peringkat Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimiliki dan dikelola oleh Keluarga Bapak Digdo Sudarmo.
- KEEMPAT : Penetapan Bangunan Cagar Budaya Peringkat Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berdasarkan pada rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KELIMA : Pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan terhadap Bangunan Cagar Budaya Peringkat Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 15 NOVEMBER 2024

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan/Ketua BAPPENAS di Jakarta;
 2. Menteri Dalam Negeri di Jakarta;
 3. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Jakarta;
 4. Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Jakarta;
 5. Pimpinan DPRD DIY; dan
 6. Bupati Sleman,
- untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 438 / KER / 2024
 TENTANG
 PENETAPAN BANGUNAN CAGAR
 BUDAYA WISMA MERAPI INDAH I
 SEBAGAI BANGUNAN CAGAR
 BUDAYA PERINGKAT PROVINSI

1. IDENTITAS

Bangunan Cagar Budaya	:	Bangunan Cagar Budaya Wisma Merapi Indah I	
Kalurahan	:	Hargobinangun	
Kapanewon	:	Pakem	
Kabupaten	:	Sleman	
Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta.	
Koordinat Tengah	:	49 M 436553 m E; 9160338 m S	
Ukuran dan/atau Luasan	:	Panjang Bangunan Utama	: 11, 69 m
		Lebar Bangunan Utama	: 14.14 m
		Panjang Bangunan Pendukung	: 14, 94 m
		Lebar Bangunan Pendukung	: 3 m
		Ketinggian	: 900 m dpl
		Luas Bangunan Utama	: 210 m ²
		Luas Bangunan Pendukung	: 108,6 m ²
		Luas Lahan	: 2.600 m ²
Batas-batas	:	Utara	: Wisma PU DIY (pagar sisi utara)
		Selatan	: Jalan Astorenggo
		Barat	: Tanah milik Bapak Singgih (pagar sisi barat)
		Timur	: Tanah milik Bapak Singgih (pagar sisi selatan)
Tahun Pembuatan/Pembangunan	:	1930-an	
Periode/Masa	:	Prasejarah
		Klasik (Hindu-Buddha)
		Islam
		Kolonial	✓
		Kemerdekaan
		Modern
Bangunan Cagar Budaya	:	✓	Sudah Ditetapkan
		Belum Ditetapkan

2. DESKRIPSI

Uraian : Bangunan Cagar Budaya Wisma Merapi Indah I merupakan bangunan vila yang berada di kawasan peristirahatan Kaliurang dalam area kaki gunung Merapi. Bangunan ini menjadi bagian dari sejarah perjuangan diplomasi pada masa

revolusi kemerdekaan Republik Indonesia karena pernah dipakai sebagai akomodasi (tempat peristirahatan) Ir. Soekarno sebagai Presiden RI ketika mengikuti perundingan antara pemerintah Republik Indonesia dengan Komisi Tiga Negara (KTN) pada 13 Januari 1948 di Wisma Kaliurang. Pada masa berikutnya bangunan ini kemudian dibeli oleh H. Digdo Sudarmo (pemilik NV. BAKER Perusahaan Angkutan Darat/Bus di Kota Yogyakarta tahun 1950-an--2000), hingga sekarang bangunan ini ditempati dan dikelola oleh keturunan H. Digdo Sudarmo.

Bangunan Cagar Budaya Wisma Merapi Indah I merupakan bangunan dengan gaya arsitektur Indis. Terdiri atas dua unit bangunan yaitu bangunan utama dan bangunan pendukung yang berfungsi utama sebagai garasi kendaraan. Pintu masuk berada di sisi timur dengan dilengkapi teras serta pintu belakang di sisi selatan. Teras pada pintu belakang dan dapur ditutup panil kaca yang bisa digeser pada bagian pintu.

Bangunan Cagar Budaya Wisma Merapi Indah I difungsikan sebagai vila dan terdiri atas: (1) Bangunan Utama, (2) Bangunan Pendukung, dan (3) Struktur Pagar.

1) Bangunan Utama

Bangunan utama Wisma Merapi Indah I berdenah persegi panjang (secara umum denah menyerupai bujur sangkar) berukuran 14,14 m x 11,69 m. Bangunan induk terdiri dari ruang tamu, 3 kamar tidur, dapur, gudang, dan kamar mandi. Bangunan induk memiliki bentuk atap menyerupai *tajug pokok* dengan penutup atap genting serta terdapat hiasan kuncup melati berbahan semen di bagian atasnya dan cerobong asap pada bagian atap sisi barat.

Seluruh permukaan dinding sisi luar berupa *rubble wall* yang terbuat dari batu andesit belah yang diberi perekat semen. Batu-batu andesit tersebut dicat berwarna hitam, sedangkan perekat semen dicat berwarna putih. Separuh dinding bangunan sisi selatan dan sisi timur terbuat dari panil kombinasi kayu dan kaca yang dilengkapi dengan tiga pintu geser.

Terdapat 6 bukaan jendela panil kaca dengan masing-masing tiga daun jendela. Pada setiap jendela *Subsille/sill drip molding* yaitu komponen jendela berupa ambang tambahan yang terletak di bawah bingkai jendela yang berfungsi untuk menjauhkan tetesan air hujan dari permukaan dinding. Bangunan ini berdiri di atas fondasi batu andesit yang direkatkan dengan mortar. Penutup lantai pada bangunan induk berupa tegel berukuran 20 cm x 20 cm.

2) Bangunan Pendukung

Bangunan pendukung berdenah persegi panjang secara umum menyerupai bentuk huruf "T" berukuran 15 m x 11 m. Bangunan ini terpisah dari unit bangunan utama terletak di timur laut. Bangunan pendukung ini semula difungsikan sebagai garasi yang dilengkapi ruang-ruang tempat tinggal untuk para pelayan.

Bangunan pendukung terdiri dari 4 (empat) kamar tidur, garasi, gudang, dan 2 (dua) kamar mandi. Atap bangunan pelengkap memiliki atap *tajug pokok* dengan penutup atap berbahan genting. Saat ini memiliki plafon asbes. Bagian dinding, ventilasi dan jendela, serta pintu menyerupai komponen Bangunan utama, Penutup lantai bangunan pendukung berbahan tegel berukuran 20 cm x 20 cm..

3) Struktur Pagar

Bangunan Wisma Merapi Indah I memiliki struktur pagar untuk membatasi lahan halaman yang dilengkapi dua pintu gerbang di sisi timur dan satu pintu gerbang di sisi selatan. Kolom masing-masing pintu gerbang berbahan batu andesit. Daun pintu gerbang berbahan besi berornamen yang dilapisi cat berwarna putih.

Luas	:	Panjang Bangunan Utama	: 11, 69 m
		Lebar Bangunan Utama	: 14.14 m
		Panjang Bangunan Pendukung	: 14, 94 m
		Lebar Bangunan Pendukung	: 3 m
		Ketinggian	: 900 m dpl
		Luas Bangunan Utama	: 210 m ²
		Luas Bangunan Pendukung	: 108,6 m ²
		Luas Lahan	: 2.600 m ²

Kondisi Saat Ini : Bangunan masih sesuai dengan keaslian saat pembangunan, kecuali penutup atap sirap kayu ulin yang telah diganti dengan genting tanah liat karena pertimbangan kemudahan untuk mendapatkan bahan dan teknis perawatan/perbaikan. Kondisi bangunan masih baik dan terawat serta difungsikan sebagai penginapan yang disewakan untuk umum.

Sejarah : Pada awal abad ke-20 pemerintah Hindia-Belanda mulai gencar meningkatkan promosi wisata ke daerah jajahannya. Hal tersebut ditandai dengan pendirian lembaga pengelolaan pariwisata bernama *Vereneeging voor Toeristen-Verkeer* (VTV) pada tahun 1908. Salah satu wilayah yang dipromosikan sebagai tujuan wisata adalah Yogyakarta dengan dua jenis wisata yaitu, budaya dan alam.

Orang-orang Belanda merintis pembangunan rumah-rumah peristirahatan di Kaliurang tahun 1930an dengan membangun sekitar 30 bungalo pribadi. Selain bungalo, mereka juga membangun jaringan jalan semi permanen yang bisa dilewati berbagai kendaraan ke tempat-tempat menarik di kompleks Kaliurang. Setelah kemerdekaan, bungalo dan rumah-rumah peristirahatan yang ditinggal oleh pemilik sebelumnya diambil alih oleh orang-orang pribumi. Bungalo-bungalo di Kaliurang dimiliki oleh para pejabat perkebunan di wilayah Yogyakarta khususnya pejabat perkebunan kopi dan tebu. Salah satu rumah peristirahatan tersebut adalah bangunan vila yang saat ini dikenal dengan nama Wisma Merapi Indah I.

Bangunan Wisma Merapi Indah I menjadi bagian dari sejarah revolusi kemerdekaan Republik Indonesia karena pernah dipakai sebagai tempat peristirahatan Ir. Soekarno (Presiden RI) ketika mengikuti Perundingan Indonesia dengan Komisi

Tiga Negara (KTN) pada 13 Januari 1948. Pertemuan ini menghasilkan sebuah dokumen yang disebut Notulen Kaliurang. Dokumen ini kemudian dijadikan dasar bagi delegasi Republik Indonesia dalam persetujuan Perjanjian Renville 17 Januari 1948.

- Kriteria : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Pasal 43
Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat provinsi apabila memenuhi syarat:
- mewakili kepentingan pelestarian Kawasan Cagar Budaya lintas kabupaten/kota;
 - mewakili karya kreatif yang khas dalam wilayah provinsi;
 - langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di provinsi;
 - sebagai bukti evolusi peradaban bangsa dan pertukaran budaya lintas wilayah kabupaten/kota, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau
 - berasosiasi dengan tradisi yang masih berlangsung.
- Penjelasan Kriteria : Bangunan Cagar Wisma Merapi Indah I termasuk dalam Peringkat Provinsi karena:
sebagai bukti evolusi peradaban bangsa dan pertukaran budaya lintas wilayah kabupaten/kota, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat:
Bangunan ini merupakan salah satu bukti evolusi arsitektur Indis di Kaliurang yang menggunakan bahan konstruksi lokal.
- Nilai Penting : Wisma Merapi Indah I merupakan tempat menginap presiden RI pertama Ir. Soekarno pada saat menghadiri perundingan Komisi Tiga Negara (KTN) di Kaliurang.
- Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan : Keluarga Bapak Digdo Sudarmo.

Lampiran Naskah Kajian Pemingkatan

Lampiran 1. Foto



Gambar 4. Presiden Soekarno berjalan dari Wisma Merapi Indah I menuju Wisma Kaliurang

Sumber: Perpustakaan Nasional, Catalog ID: 1563837



Gambar 5. Peserta Perundingan Kaliurang 13 Januari 1948 berjalan dari Wisma Merapi Indah I menuju Wisma Kaliurang

Sumber: <https://www.antarafoto.com/id/view/1974561/perundingan-kaliurang>



Gambar 3. Presiden Soekarno menerima kunjungan rombongan R.M. Sewaka (Gubernur Jawa Barat) di Wisma Merapi Indah I Wisma Kaliurang, 12 Maret 1948

Sumber: Perpustakaan Nasional, Catalog ID: 1563837; Pengelolaan Reproduksi Koleksi Foto Kepresidenan 2697/PN/Photo/2006



Gambar 1. Foto Pagar Wisma Merapi Indah I
Sumber Dinas Kebudayaan DIY, 2024

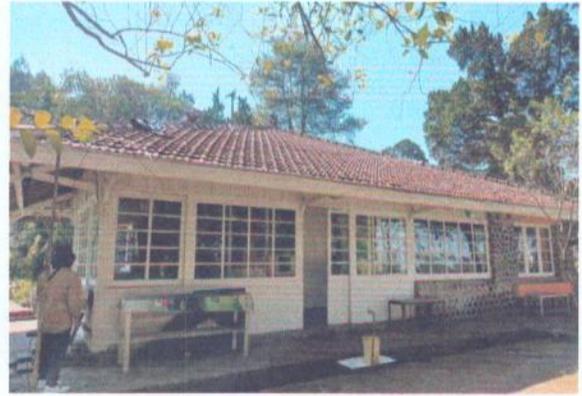


Gambar 2. Foto Bangunan Induk Wisma Merapi Indah I

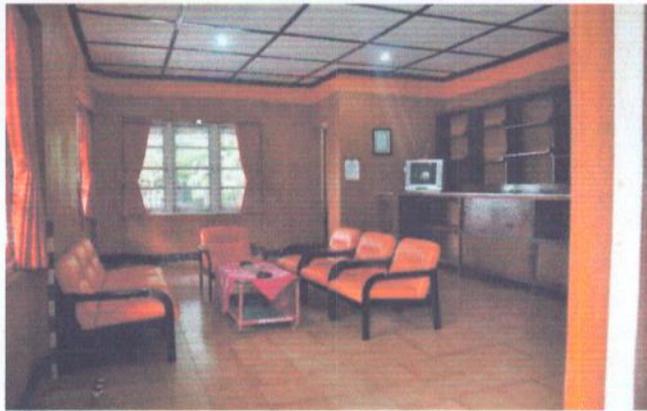
Sumber: Dinas Kebudayaan DIY, 2024



Gambar 9. Foto tampak depan Bangunan Pendukung (garasi) Wisma Merapi Indah I
Sumber: Dinas Kebudayaan DIY, 2024



Gambar 8. Foto tampak belakang (sisi selatan) Bangunan Induk Wisma Merapi Indah I
Sumber: Dinas Kebudayaan DIY, 2024



Gambar 7. Foto Ruang Tamu Bangunan Induk
Sumber: Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, 2020



Gambar 5. Foto Kamar Tidur Wisma Merapi Indah I yang pernah digunakan menginap Ir. Soekarno
Sumber: Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, 2020

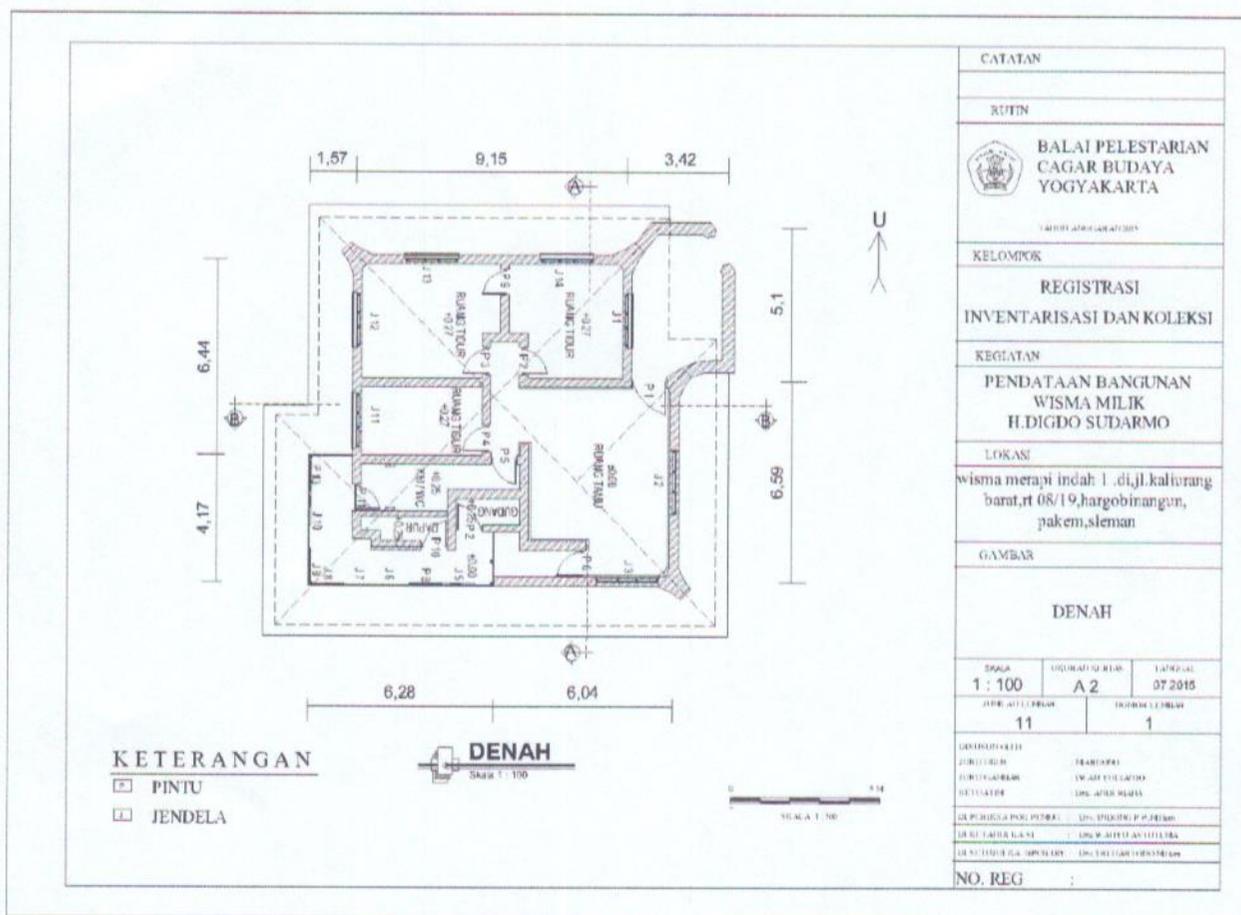


Gambar 6. Komponen *subsille/sill drip molding* pada ambang bawah setiap jendela
Sumber: Dinas Kebudayaan DIY, 2024

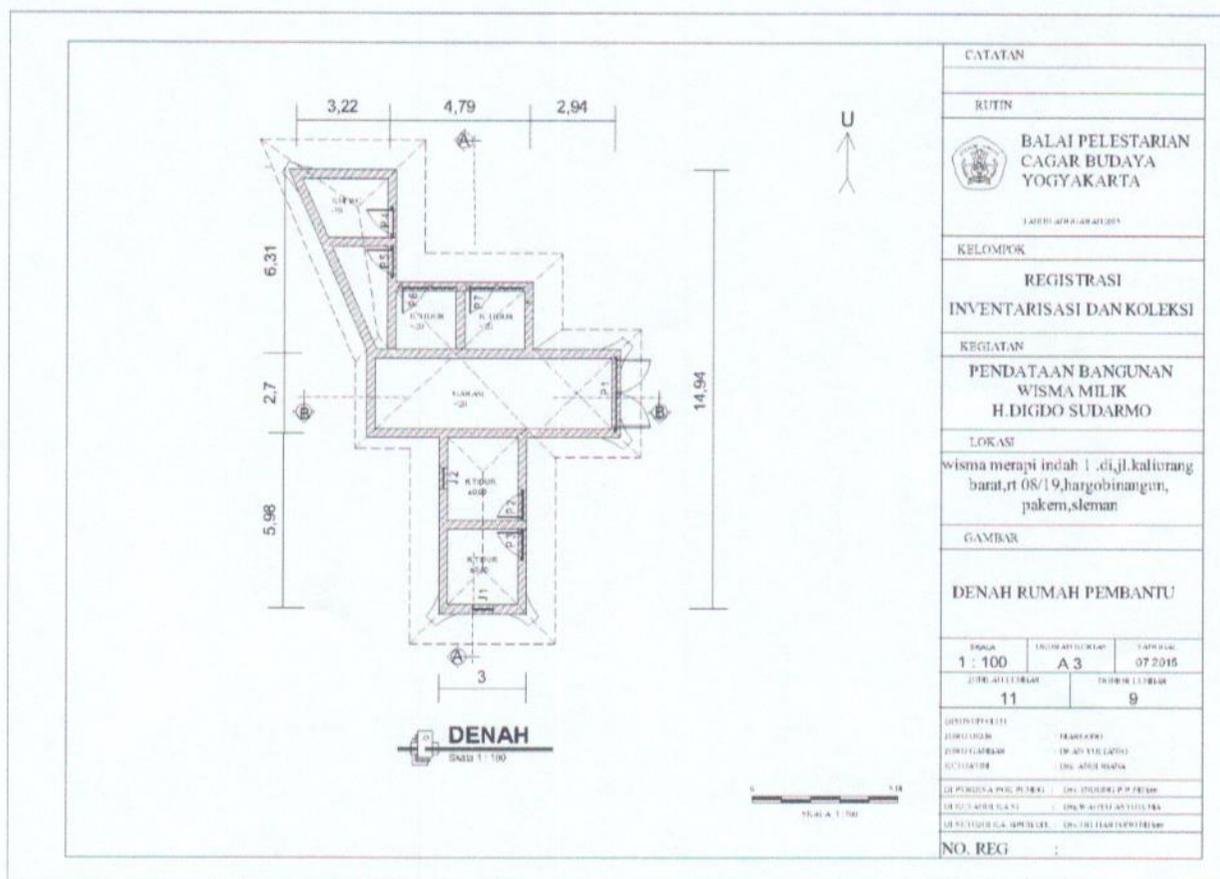


Gambar 6. Kamar mandi Wisma Merapi Indah I
Sumber Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, 2020

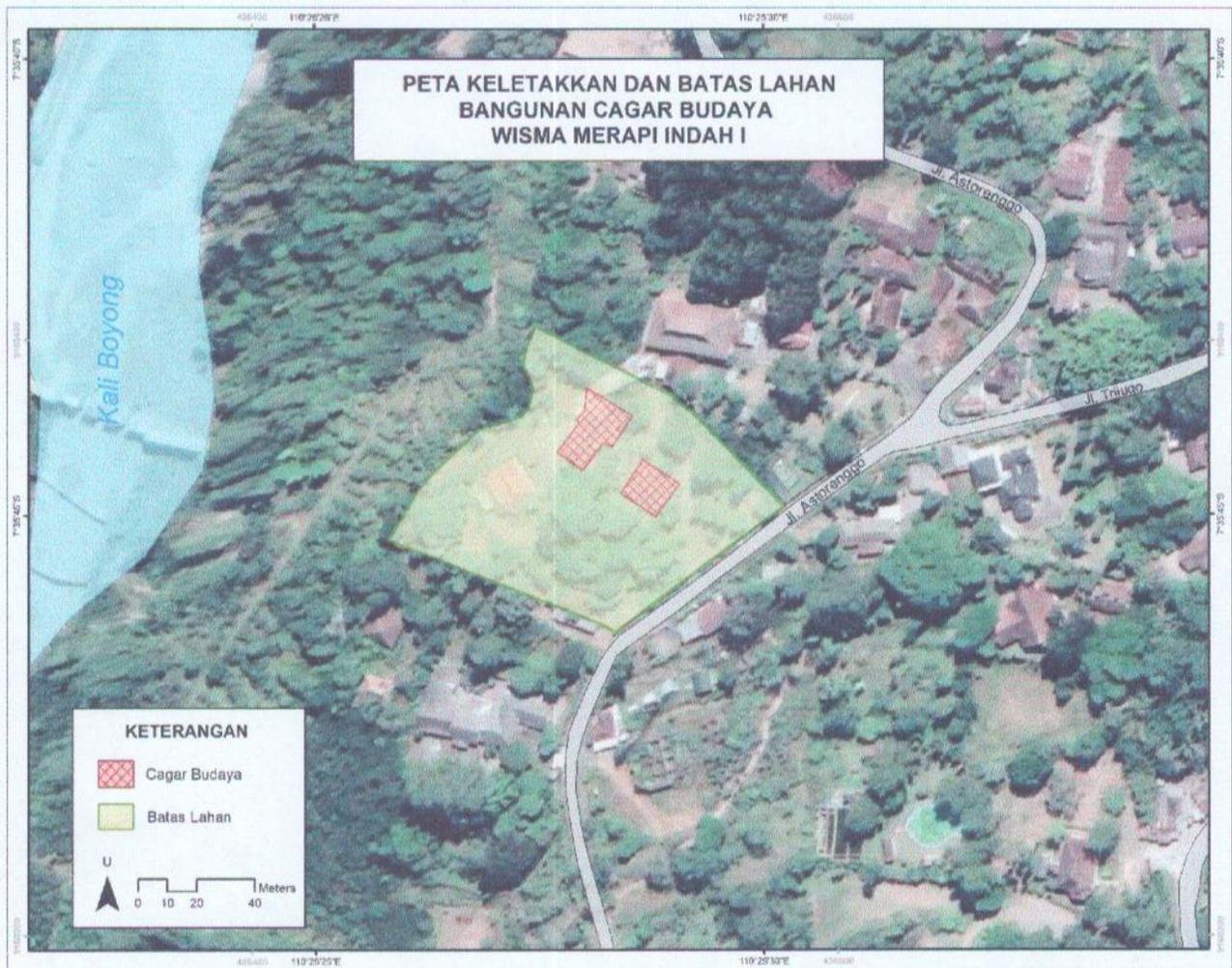
Lampiran 2. Denah Lantai



Gambar 10. Denah Bangunan Induk Wisma Merapi Indah I
Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta, 2015



Gambar 11. Denah Bangunan Pendukung Wisma Merapi Indah I
Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta, 2015



Gambar 11. Peta Keletakkan dan Batas Lahan Wisma Merapi Indah I
 Sumber: Citra Satelit Google Earth tanggal 13/07/2019

GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



HAMENGGU BUWONO X